

## Pendampingan Penyusunan *Best Practice* Bagi Guru PAUD Di Kota Semarang

Diana<sup>1\*</sup>, Elok Fariyah Sari<sup>2</sup>, Neneng Tasu'ah<sup>1</sup>, Akaat Hasjiandito<sup>1</sup>,  
Sri Dewanti Handayani<sup>1</sup>, Dayati Erni Chahyaningrum<sup>1</sup>, Hanuf Af'idatul Uyun<sup>1</sup>,  
Nabila Zakkiyatul Af'idah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Indonesia

\*Korespondensi: [diana@mail.unnes.ac.id](mailto:diana@mail.unnes.ac.id)

### Abstrak

Guru PAUD masih memiliki kemampuan dan pengetahuan yang masih kurang dalam menulis artikel ilmiah yang baik. Guru PAUD masih banyak yang belum membuat *best practice*. Sehingga, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan menulis bagi guru PAUD, melalui pendampingan penyusunan *best practice* bagi guru PAUD. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pendampingan menulis *best practice* yang dilaksanakan secara daring dan luring (*on-in-on*) secara bertahap dan berkesinambungan dengan 16 guru PAUD perwakilan dari tiap Kecamatan di wilayah Kota Semarang. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui daring via *zoom meeting* dengan memberikan materi penyusunan dan sistematisa *best practice* dan kegiatan luring di Kampus Sekaran UNNES Gunungpati. Kegiatan pendampingan berupa konsultasi artikel dan submit artikel *best practice*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan berhasil membuahkan artikel yang disusun oleh guru dan disubmit dalam jurnal terindeks sinta. Selain itu merujuk pada indikator keberhasilan kemampuan guru dalam memahami karya ilmiah dan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* guru mengalami kenaikan nilai sebesar 17 dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 69 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86. Forum guru dapat mengembangkan dan memberikan program yang mendukung kemampuan menulis guru PAUD, sehingga semakin banyak guru PAUD yang membagikan praktik baik melalui penulisan *best practice*.

**Kata kunci:** *best practice*, guru PAUD, keterampilan menulis

### Abstract

ECE teachers still lack the ability and knowledge to write good scientific articles. There are still many ECE teachers who have not created best practices. Thus, this community service aims to provide writing skills for ECE teachers, through assistance in preparing best practices for ECE teachers. The method used in this service is assistance in writing best practices which is carried out online and offline (*on-in-in*) in stages and continuously with 16 representative ECE teachers from each sub-district in the Semarang City area. Service activities are carried out online via zoom meetings by providing material on the preparation and systematics of best practices and offline activities at the Sekaran UNNES Gunungpati Campus. Mentoring activities include article consultations and submitting best practice articles. This community service activity ran smoothly and succeeded in producing an article prepared by the teacher and submitted to the Sinta-indexed journal. In addition, referring to the success indicators, the teacher's ability to understand scientific papers and the ability to compile scientific papers has increased. This can be seen from the average value of the teacher's pretest and posttest results, which increased by 17 from the pretest average value of 69 and the posttest average value of 86. Teacher forums can develop and provide programs that support ECE teachers' writing skills, so that more ECE teachers share good practices through best practice writing.

**Keywords:** best practice, early childhood education teachers, writing skills

---

Submit: Agustus 2023

Diterima: September 2023

Publis: November 2023



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. Pendahuluan

Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan menjadi bagian dalam proses pembelajaran bagi seluruh guru (Sari et al., 2020) termasuk didalamnya adalah guru pendidikan anak usia dini. Namun masih banyak pertanyaan yang melintas tentang ‘pentingkah guru PAUD menulis?, apakah ini dapat berimbas pada kenaikan jabatan guru?’.

Pertanyaan di atas memberikan arah kebijakan bahwa pada dasarnya setiap guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang melekat pada diri mereka, baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional (Akbar et al., 2020). Tuntutan guru untuk terus melakukan perubahan dan inovasi dalam pembelajaran menjadi bagian penting dalam implementasi pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, yang perlu kiranya saat ini tuntutan tersebut tidak hanya sekedar menunaikan kewajiban, melainkan mereka dapat melakukan refleksi dan perbaikan dalam peningkatan mutu layanan pembelajaran bagi anak di kelas. Hal tersebut juga mempengaruhi penilaian angka kredit dalam peningkatan karir guru yang merupakan pegawai negeri sipil/PNS yang kompeten (Kuntjojo et al., 2017), dan sebagai salah satu syarat pemenuhan portofolio guru saat proses sertifikasi. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru meliputi kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Diluar PKB beragam program dalam peningkatan karir dan mutu pendidik contohnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), lesson study (Rahyasih et al., 2020). Salah satu kewajiban guru adalah menulis artikel ilmiah sebagai bentuk pengembangan profesional (Hafidah et al., 2022). Artikel ilmiah dalam ranah pendidikan merupakan sebuah naskah yang mengandung ide-ide atau analisis ilmiah dalam konteks pendidikan formal,

pembelajaran, atau lingkungan sekolah, dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah. (Rusdarti et al., 2018).

Aspek pengembangan profesional pendidik anak usia dini menjadi prioritas di setiap negara (Banko-Bal & Guler-Yildiz, 2021) tidak hanya terkait dengan kemampuannya dalam melakukan pengelolaan pembelajaran juga tetapi pada keterampilan profesional lainnya. Pengembangan profesi guru mencakup aktivitas yang melibatkan guru dalam upaya menerapkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme para tenaga pendidikan, serta untuk menghasilkan kontribusi berarti dalam bidang pendidikan dan kebudayaan (Siregar, 2014). Begitu pula guru-guru di Indonesia yang sebagian besar guru-guru PAUD di berbagai daerah masih memiliki kualifikasi pendidikan di bawah standar yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu jenjang strata 1. Bagi guru yang memiliki kualifikasi di jenjang strata 1, akan memiliki pengalaman menulis untuk tugas akhir, bahkan dituntut juga membuat artikel ilmiah hasil penelitiannya. Namun itupun belum cukup banyak dipahami oleh para guru terkait dengan kaidah menulis dan bagaimana mempublikasikannya (Bastian et al., 2017). Sehingga butuh kesiapan guru dalam merancang dan menuliskan karya ilmiahnya dengan baik dan dapat mempublikasikannya (Hasan, 2021).

Saat ini guru pendidikan anak usia dini menjadi sorotan oleh pemerintah terkait peningkatan kompetensi guru dalam memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dan pada pengembangan diri guru yang harus banyak mengalami berbagai perubahan di segala kompetensinya. Namun hal ini tidak diimbangi dengan berbagai aktivitas dan kegiatan yang menunjang ke arah tersebut. Sebagian besar guru masih “menunggu giliran” dalam mengikuti pelatihan-

pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas terkait, sehingga kesempatan mereka untuk melakukan pengembangan diri boleh dikatakan masih terbatas. Pelatihan-pelatihan yang diberikan masih bertumpu pada peningkatan pelayanan pembelajaran, sedangkan untuk pengembangan diri dalam kegiatan menulis masih sangat terbatas dan jarang dilakukan.

Menulis bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru. Setidaknya ada terdapat enam komponen yang menjadi pegangan guru dalam menulis, diantaranya: *planning*, *goal setting*, *drafting*, *evaluating*, *revising*, dan *editing* (National Center for Education Evaluation and Regional Assistance, 2016). Komponen tersebut yang bagi guru PAUD terutama masih kesulitan untuk melakukannya. Faktor yang membuat guru kesulitan dalam menulis adalah kurangnya motivasi dalam menulis, keterbatasan waktu, kurangnya keikutsertaan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah, pendampingan dalam penulisan karya ilmiah yang belum maksimal (Anugraheni, 2021). Bahkan terkadang mereka bingung akan menulis apa. Permasalahan yang dialami guru PAUD ketika menulis berupa kurangnya pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah baik berupa tahapan, teknik penulisan yang baik, hingga cara mempublikasi artikel ilmiah tersebut (Ayendi et al., 2016; Mediatati & Jati, 2023; Raihana et al., 2023). Sehingga perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada guru PAUD (Husna et al., 2022; Supriyanto, 2017).

Berdasarkan hasil pendataan awal/pretest yang dilakukan oleh penulis sebagai salah satu analisis kebutuhan pada peserta pengabdian, didapatkan data bahwa hampir 50% dari total 32 guru PAUD perwakilan dari 16 Kecamatan di wilayah Kota Semarang menyatakan

bahwa mereka belum pernah membuat artikel *best practice* sebagai salah satu upaya dalam peningkatan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Hal ini menjadi bukti bahwa masih banyak guru PAUD yang belum menuangkan hasil praktik baiknya dalam bentuk artikel ilmiah *best practice*.

Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan kesempatan kepada guru PAUD untuk mendapatkan materi, dan melatih keterampilan menulis dalam bentuk artikel ilmiah yang menjadi bagian proses guru merefleksikan aktivitas pembelajarannya secara ilmiah. Melalui pengabdian masyarakat yang terprogram merupakan upaya peningkatan pengalaman, pemahaman serta kemampuan menulis (Febrilia et al., 2023). Selain itu pula hasil penyusunan karya ilmiah ini nantinya akan mendapatkan dampingan oleh tim pengabdian untuk dapat dipublikasikan baik di jurnal maupun media massa pada artikel populer. Sehingga target luaran pengabdian nantinya tidak hanya ditujukan kepada tim pengabdian melainkan bagi para peserta pengabdian, yang merupakan guru PAUD pada jenjang Taman Kanak-Kanak yang berada di Kota Semarang.

## 2. Metode Pelaksanaan

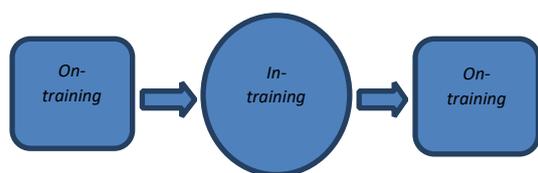
Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan awal yang dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka bersama para guru adalah pemberian materi terkait karya ilmiah berupa artikel ilmiah. *Focus Group Discussion* untuk membahas topik dan penyelarasan judul yang didamping oleh tim pengabdian. Pendampingan penyusunan kerangka artikel/draft artikel dan penulisan artikel berupa *best practice*. Serta pendampingan dalam mereview artikel dan submit artikel, dalam hal ini nantinya akan dihasilkan 3 –

4 artikel, sesuai dengan pembagian kelompok yang akan diberikan pendanaan untuk pembayaran artikel untuk proses publikasinya. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini akan diadakan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan cara mengevaluasi selama proses pelaksanaan, pendampingan, penyusunan best practice, serta melakukan pendampingan pada saat submit artikel. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang merujuk pada indikator dan tolak ukur keberhasilan pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator pencapaian dan tolak ukur keberhasilan

No	Kriteria	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan
1	Memahami jenis dan macam karya ilmiah beserta penggalan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi permasalahan kelas</li> <li>• Mencari solusi</li> <li>• Mencari sumber relevan pendukung</li> </ul>	Guru dapat membuat <i>draft best practice</i> berdasarkan pengalaman mengajarnya
2	Memahami struktur karya ilmiah dalam bentuk <i>best practice</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan <i>best practice</i> sesuai template artikel jurnal tujuan</li> </ul>	Guru melakukan proses submit artikel <i>best practice</i> pada jurnal yang dituju

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pengabdian

Tahap Pendahuluan (*On Training*) dilakukan dengan (1) Pemberian pemberian materi terkait dengan jenis/macam artikel ilmiah yang dapat disusun oleh guru beserta kaidah/struktur penulisannya. (2) Pemberian materi cara

mensitasi dan penggunaan *mendeley* dalam penyusunan artikel ilmiah, dan (3) Pencarian jurnal dan media massa yang akan dituju.

Selanjutnya adalah pelaksanaan tahap pendampingan (*In Training*), tahap ini peserta pelatihan dibuat kelompok sebanyak 2 kelompok, yang satu kelompok terdiri dari 3 orang guru. Setiap kelompok akan menentukan artikel ilmiah yang akan disusun dan diberikan waktu selama 2 minggu untuk penyusunannya. Peserta akan dibimbing secara *online* melalui grup *whatsapp* dan pemanfaatan *google dok* dalam proses konsultasi. Kemudian pendampingan revisi hasil review artikel yang telah di submit pada saat *in training*.

Tahapan selanjutnya adalah Tahap Publikasi (*On Training*), pada tahap ini dilakukan review artikel yang telah disusun dan mengecek kesiapan artikel (review artikel), pendampingan pemilihan jurnal, dan pendampingan submit artikel peserta bersama tim pengabdian kepada masyarakat. Tahap terakhir yaitu Tahap Evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan penyusunan artikel *best practice* yang telah dilaksanakan selama pengabdian dan melakukan diskusi untuk penetapan publikasi artikel yang telah tuntas disusun oleh guru.

Kegiatan pertama dilaksanakan secara online pada tanggal 8 Juni 2023 dimulai pukul 13.00 – 15.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan dan pemberian materi teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh ketua tim pengabdian, yang dilanjutkan dengan paparan materi jenis karya ilmiah dan penggalan informasi praktik baik yang telah dilakukan oleh guru. Pada kegiatan awal ini peserta pengabdian sudah diberikan gambaran tentang penulisan *best practice* dalam bentuk karya ilmiah berikut struktur penulisannya. Selama pendampingan online kurang lebih 1 bulan, peserta pengabdian diminta sudah

membuat draft artikel sesuai dengan praktik baik yang sudah dilakukan berikut dengan sistematika artikel yang sudah ditetapkan tim pengabdian. Pendampingan dilakukan melalui whatsapp group untuk memonitoring dan konsultasi antara peserta dengan tim pengabdian.

Selanjutnya pada kegiatan kedua dilaksanakan secara tatap muka atau luring yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Kegiatan tatap muka ini menguatkan dan memberikan pendampingan bagi para peserta yang telah memiliki draft artikel ilmiah dan petunjuk untuk submit artikel hasil pendampingan.

Kegiatan ketiga secara online yang dilaksanakan melalui whatsapp grup dengan memberikan pengecekan (*review*) pada artikel yang telah siap untuk disubmit sekaligus pemantauan perkembangan artikel sampai dengan proses publis.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pengalaman praktis yang dimiliki oleh guru tentunya sangat memberikan dampak positif dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga berguna untuk memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru dan kompetensi guru (Azizah, 2021; Fitria et al., 2019). Namun masih sangat jarang guru dapat menuangkan pengalaman mengajar terbaiknya atau *best practice* dalam bentuk tulisan dan dipublikasikan.

Adapun isi tulisan *best practice* berisi cerita tentang pengalaman terunggul yang telah dialami guru dalam menyelesaikan masalah atau dalam mengelola proses pembelajaran. Pengalaman ini mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan materi ajar, metode evaluasi, dan aspek lainnya (Supiani, 2022).

*Best practice* juga menjadi bagian dari pengembangan diri dan evaluasi diri

bagi seorang guru (Novitawati et al., 2020). Guru diharapkan memiliki pengembangan diri secara berkelanjutan melalui refleksi dan inovasi dari praktik pengajarannya. Pada dasarnya ide-ide kreatif guru berupa gagasan juga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dengan dukungan berbagai referensi dari hasil tulisan lainnya.

Tabel 2. Hasil pretest dan post test

No	Tes	Jumlah Peserta	Jumlah Skor	Rata-rata
1	Pre test	32	619	69
2	Post test	32	772	86
<b>Selisih rata-rata</b>				<b>17</b>

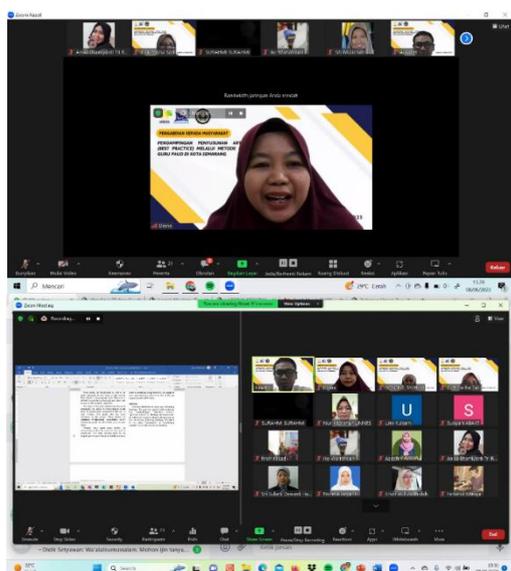
Tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada rata-rata skor sejumlah 17 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam menyusun *best practice*. Berikut merupakan tabel hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan indikator pencapaian keberhasilan:

Tabel 3. Hasil pretest dan post test tiap indikator

NO	Indikator	Pretest	Posttest	Selisih
1	Memahami jenis dan macam karya ilmiah beserta penggalan informasi	54	70	16
	Identifikasi permasalahan kelas	50	76	26
	Mencari solusi	50	80	30
	Mencari sumber relevan pendukung	53	77	24
2	Memahami struktur karya ilmiah dalam bentuk <i>best practice</i>	50	92	42
	Mengetahui struktur penulisan karya ilmiah berupa artikel	60	86	26
	Dapat menggunakan aplikasi untuk sitasi jurnal	83	94	11
	Dapat mencari referensi Jurnal	86	94	8
	Dapat menyusun artikel jurnal	85	95	10

Peserta mengalami peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dalam memahami struktur karya ilmiah dalam

bentuk *best practice*. Hal ini ditunjukkan dari selisih pada item tersebut sebesar 42 poin antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu pemahaman tentang bagaimana menyusun *best practice* yang didasarkan pada pengalaman mengajar guru mengalami peningkatan yang signifikan dengan korelasi yang seimbang pada masing-masing indikator di nomor 1 diantaranya; dalam melakukan identifikasi permasalahan kelas, mencari solusi dan mencari sumber-sumber relevan pendukung dalam menyusun *best practice*.



Gambar 2. Pendampingan secara online

Setelah kegiatan pendampingan penyusunan *best practice* yang dilakukan secara *online*, peserta diminta untuk menyusun *best practice* sederhana terlebih dahulu, dan diminta untuk mencari sumber referensi pendukung yang relevan dengan praktik baiknya. Peserta diberikan panduan draft untuk menyusun *best practice* tersebut. Penting kiranya juga dalam mengajarkan guru menulis, tim pengabdian menciptakan lingkungan positif yang melibatkan peserta lainnya dalam kelompok kerja agar dapat membangun kebersamaan dan dapat saling berbagi (Bromley, 2007).

Saat pendampingan secara *offline* atau tatap muka. tim pengabdian

melakukan pendampingan melalui penguatan kepada peserta dari *draft* yang sudah disusun sebelumnya untuk dijadikan sebuah artikel ilmiah dengan struktur atau sistematika penulisan artikel dari jurnal yang akan dituju. Selain itu tim pengabdian memberikan pendampingan dalam penggunaan sitasi dengan aplikasi *Mendeley* untuk peserta pengabdian. Aplikasi *Mendeley* berguna untuk memberikan kemudahan dalam menulis artikel ilmiah dan meningkatkan kualitas karya ilmiah (Anwar et al., 2021). Kegiatan dilanjutkan kembali dengan pendampingan secara *online*, untuk memberikan masukan dan memastikan bahwa peserta pengabdian telah *submit* artikelnya pada jurnal yang dituju.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan lancar dan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, karena target sasaran/peserta pengabdian telah berhasil menyusun artikel *best practice* dan *submit* artikelnya pada jurnal yang dituju. Berdasarkan hasil pendampingan dari 16 peserta pengabdian kepada masyarakat dalam penyusunan artikel ilmiah *best practice*, telah menghasilkan 3 artikel yang *submit* pada jurnal terindeks sinta.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pendampingan penyusunan *best practice* bagi guru PAUD berjalan dengan lancar. Pengabdian ini telah memberikan bekal keterampilan bagi guru, khususnya guru PAUD dalam pengembangan diri berkelanjutan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hasil pengabdian berupa artikel yang merupakan karya *best practice* guru telah tersusun dengan baik dengan sistematika penulisan yang seharusnya. Karya yang dihasilkan dan dipublikasikan dapat diakses oleh guru lainnya sebagai referensi

dan pengembangan selanjutnya. Pengabdian masyarakat ini memberikan rekomendasi bagi forum guru seperti HIMPAUDI, IGTKI, IGRA/IGABA untuk dapat mengembangkan program-program yang berkelanjutan bagi guru-guru didalamnya. Sehingga kemampuan guru tidak hanya sekedar untuk mengajar di kelas saja, melainkan dapat menuangkan hasil praktik baik mengajarnya untuk dapat dipublikasikan dan dijadikan rujukan bagi guru lainnya. Selain itu juga forum-forum tersebut dapat mengalokasikan pendanaan secara kompetisi untuk guru agar dapat mempublikasikan hasil karyanya pada event lainnya, seperti presentasi pada seminar dan publikasi di jurnal-jurnal terindeks.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk guru-guru yang masuk dalam organisasi IGTKI Kota Semarang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian, dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi yang telah memberikan kontribusi pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023.

### Referensi

- Akbar, S. d., Aisyah, E. N., Astuti, W., Maningtyas, R. T., & Puspitasari, L. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berpola 40 Jam bagi Guru TK/PAUD. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 69-77. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um050v3i2p69-77>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.22519/jp2sd.v9i1.12457>
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Ayendi, A., Najma, E., & Novalinda, N. (2016). Pelatihan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru TK Se-Kecamatan Pauh Di Kota Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 23(1), 19-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jwa.23.1.19.2016>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Banko-Bal, C., & Guler-Yildiz, T. (2021). An investigation of early childhood education teachers' attitudes, behaviors, and views regarding the rights of the child. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00083-9>
- Bromley, K. (2007). Best practices in teaching writing. *Best practices in literacy instruction*, 3, 243-263.
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 135-143.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.51>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Hafidah, R., Dewi, N. K., Syamsudin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2022). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru PAUD Melalui Pelatihan Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 19-34. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.19-34>
- Hasan, H. (2021). Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *Jurnal Ilmiah: Cross-border*, 4(2), 154-164. <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/aksi/publikasi-ilmiah-bagi-guru/>
- Husna, A., Masruroh, L., N, Y., Susanti, N., Kausari, D., Haryanti, D., Zari, N., & Yunesti, D. (2022). Systematic Literature Review: Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD melalui Pelatihan dan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3391-3399. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7128>
- Kuntjojo, K., WIJAYA, I. P., Lailiyah, N., & Wulansari, W. (2017). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Kabupaten Kediri Kediri*. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/74>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155-159. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.61289>
- National Center for Education Evaluation and Regional Assistance, U. D. o. E. (2016). *Teaching Secondary Students to Write Effectively What Works Clearinghouse*tm. <http://whatworks.ed.gov>
- Novitawati, S., Sulaiman, M. P., & Purwanti, R. (2020). *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Teknik Menulis Best Practice Bagi Kepala Sekolah di PKG Banjarmasin Tengah*. . <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/19526>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan: sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru sustainability professional development: A scientific paper training need analysis for teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Raihana, R., Hayati, N., Alucyana, A., Yuliana, Y., & Sartika, E. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 31-37. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.899>
- Rusdarti, Slamet, A., & Sucihatningsih. (2018). Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 2.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/rekayasa.v1i2.17562>

- Sari, K. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 113-120.
- Siregar, E. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpkm.v20i77.3398>
- Supiani, T. (2022). Pengembangan Silabus Student Day Tata Rias Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Di SMA Plus PGRI Cibinong. *Jurnal Tata Rias*, 12(2), 21-31.
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>